

PRINSIP PRAKTEK INDUSTRI

1. Belajar bekerja antara mahasiswa UPI dengan pihak industri besar dan menengah dalam hal :
 - Proses produk
 - Manajemen usaha
 - Pemasaran
 - Kemitraan
2. Menempatkan mahasiswa PKK pada industri besar dan menengah yang disesuaikan dengan keahlian mahasiswa dan kebutuhan tempat PI.
3. Mekanisme kerja mahasiswa mengikuti sistem kerja yang diberlakukan oleh industri besar dan menengah pada pekerjanya.
4. Salah satu bentuk kemitraan antara Jurusan PKK dengan Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana dan lenan rumah tangga.

TUJUAN UMUM PI

1. Menumbuhkan jiwa enterpreuner di kalangan mahasiswa PKK Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana.
2. Meningkatkan jaringan kemitraan antara Jurusan PKK dengan DUDI (khususnya dengan Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana).

TUJUAN KHUSUS

1. Memberikan kesempatan belajar bekerja di tempat PI
2. Menumbuhkan kesempatan belajar usaha di Industri besar dan menengah dengan prinsip belajar bekerja.
3. Memahami kendala dan permasalahan yang dihadapi Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana dan lenan rumah tangga.
4. Menemukan solusi.
5. Memahami prinsip-prinsip usaha dari Industri besar dan menengah.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan Jurusan PKK untuk bermitra dengan tempat PI.
7. Melaporkan hasil PI dalam bentuk seminar dan pameran.
8. Membuat bisnis plan usaha yang akan dirintis.

ALUR BERPIKIR PROGRAM PI



TAHAPAN PI

1. Tahap I : Rekrutmen tempat PI dan Mahasiswa PKK yang mengontrak Mata Kuliah Praktek Industri.
2. Tahap II : Mengidentifikasi potensi, kebutuhan dan permasalahan Industri besar dan menengah yang bergerak dalam bidang usaha busana dan lenan rumah tangga oleh :
 - Mahasiswa
 - Tim pengajar dan pembimbing
3. Tahap III : Penyusunan program disesuaikan dengan potensi mahasiswa dan kebutuhan tempat PI.
4. Tahap IV : Pelaksanaan program kegiatan dan pembimbingan serta monitoring.

Tahapan

5. Tahap V : Seminar hasil dan pameran.
6. Tahap VI : Pembuatan laporan
7. Tahap VII : Pembuatan bisnis plan

TARGET

1. Tumbuhnya jiwa enterpener pada kalangan mahasiswa PKK Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana.
2. Terdapatnya sejumlah MOU antara Jurusan PKK dengan tempat PI.
3. Terdapatnya Bisnis plan yang dirancang oleh mahasiswa yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan Tim Pengajar.
4. Terjadinya kerjasama Kemitraan yang saling menguntungkan antara Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana dan lenan rumah tangga, mahasiswa dan Jurusan PKK – FPTK – UPI.

FOKUS PROGRAM PI

A. Produksi

- Proses produksi
- Pengembangan desain produk.
- Desain kemasan produk.
- Paking dan Labeling
- Menggali kendala dan merumuskan solusi.

B. Pemasaran

- Keterlibatan dalam memasarkan produk.
- Menggali kendala dan merumuskan solusi.

FOKUS PROGRAM PI

C. Manajemen Usaha Industri Besar dan menengah :

1. Profil tempat PI (sejarah, jenis usaha, keahlian, tenaga kerja dan hasil produk, sistem usaha dan pemasaran).
2. Struktur organisasi dari UKM.
3. Job deskriptif dari setiap bagian atau pekerjaan.
4. Diagram atau alur dari proses produksi.
5. Rambu-rambu atau sistem pemasaran

D. Kemitraan

- Belajar bekerja sama dalam usaha antara mahasiswa PI dengan Mitra.
- Mempertemukan calon-calon penyalur usaha

PROSES BIMBINGAN

1. Pertemuan rutin mingguan antara mahasiswa dengan Tim Pengajar dan pembimbing.
Tempat : ruang perkuliahan
Dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PI.
Bentuk laporan lisan
2. Monitoring ke lokasi tempat PI mahasiswa
Waktu tentatif tanpa sepengetahuan mahasiswa
Laporan lisan.
3. Bimbingan Pembuatan Bisnis Plan dan laporan.

PRODUK BIMBINGAN

- Minggu Ke I : 1. Menemukan permasalahan Industri besar dan menengah dalam hal :
- Produksi
 - Pemasaran
 - Manajemen
 - Kemitraan/ pengembangan usaha
2. Merumuskan solusi dari permasalahan yang ditemukan

PRODUK BIMBINGAN

Minggu II , III dan IV :

1. Keterlibatan dalam proses produk/action dari solusi yang direncanakan.
2. Menemukan kendala di dalam keterlibatan dalam proses produk.
3. Keterlibatan dalam memasarkan produk.
4. Menemukan kendala dan solusi pemecahan.
5. Bisnis plan.
6. MOU.
7. Laporan akhir.

Pengertian Magang

1. Cara menyebarkan informasi yang dilakukan secara terorganisir. Memiliki aturan-aturan tertentu : tujuan, materi, orang yang berpengalaman, orang yang belum berpengalaman, alat yang digunakan, waktu dan lingkungan. (D. Sujana)
2. Suatu proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai keterampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses pekerjaan tanpa atau petunjuk orang yang telah terampil dalam pekerjaannya. (Dirjen Diklusepora)
3. Sebuah cara untuk : a) Mempelajari kemahiran, b) Mempelajari tentang membelajarkan itu sendiri. (Alman Dalam Edukasi)
4. Berbagai spesialisasi yang memuat unsur-unsur yang tidak mungkin di komunikasikan, tetapi sapat dikuasai hanya dengan jalan mengalaminya sendiri. (Head D.)

Magang merupakan suatu proses pembelajaran yang mengandung unsur belajar dan bekerja.

Tujuan Magang

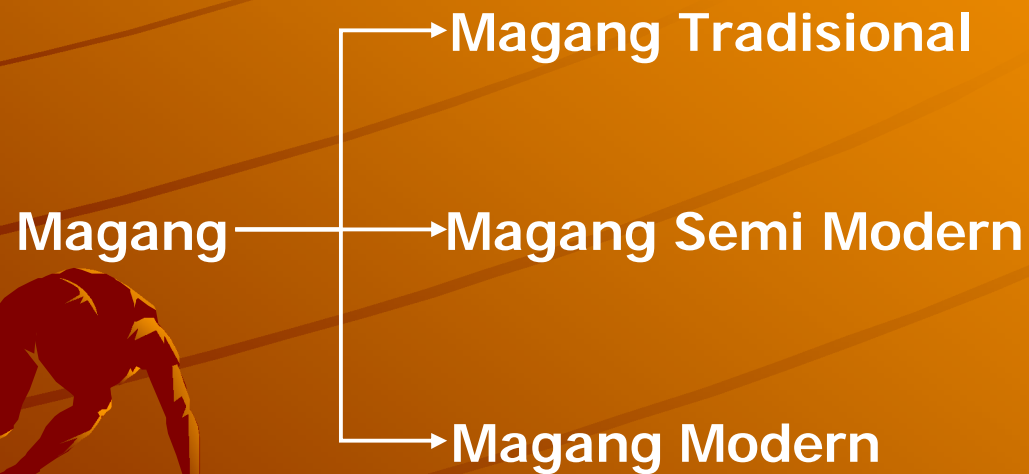
- Memberikan pengalaman belajar bekerja pada mereka yang membutuhkan.
 - Memantapkan penguasaan keterampilan yang diinginkan dan ditekuni untuk dijadikan alternatif mata pencaharian.
 - Mempercepat terpenuhinya tenaga-tenaga terampil yang cukup mampu sesuai kebutuhan dunia kerja.

Komponen Magang

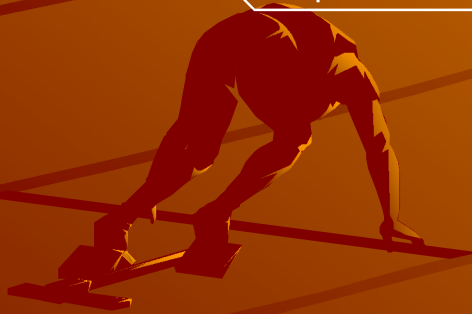
- Pemagang
- Permagang / Sumber Belajar
- Program
- Pelaksanaan



Model – model Magang



Bagan Cara Pelaksanaan Magang



Bagan Pola Magang



Ruang Lingkup Materi Perkuliahan

- ◆ 1. Pengertian P I di Usaha Butik
- ◆ 2. Tujuan P I di Usaha Butik .
- ◆ 3. Prinsip P I di Usaha Butik
- ◆ 4. Tahapan pelaksanaan P I :
 - ◆ Persiapan
 - ◆ Pelaksanaan
 - ◆ Evaluasi
- ◆ 5. Kriteria Usaha Butik yang layak dijadikan lokasi pembelajaran mhs

Lingkup Materi

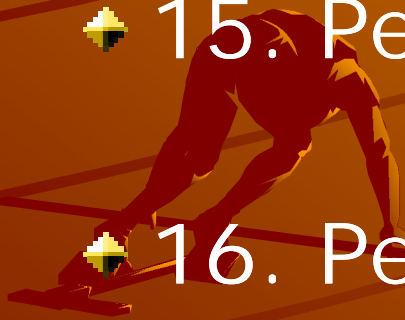
- ◆ 6. Sistem Manajemen Kerja dan SDM di Usaha Butik
- ◆ 7. Pembuatan Alur Proses Produksi.
- ◆ 8. Prinsip Usaha Butik.
- ◆ 9. Pembuatan Pedoman Observasi dan Wawancara.
- ◆ 10. Pengertian Program P I
- ◆ 11. Praktek Membuat Perencanaan Program P I di Usaha Butik.
- ◆ 12. Teknik Mensosialisasikan Perencanaan Program P I di Usaha Butik.

Lingkup Materi

- ◆ 6. Sistem Manajemen Kerja dan SDM di Usaha Butik
- ◆ 7. Pembuatan Alur Proses Produksi.
- ◆ 8. Prinsip Usaha Butik.
- ◆ 9. Pembuatan Pedoman Observasi dan Wawancara.
- ◆ 10. Pengertian Program P I
- ◆ 11. Praktek Membuat Perencanaan Program P I di Usaha Butik.
- ◆ 12. Teknik Mensosialisasikan Perencanaan Program P I di Usaha Butik.

Lingkup Materi

- ◆ 13. Praktek Mensosialisasikan Perencanaan Program Kegiatan P I
- ◆ 14. Belajar Bekerja di Usaha Butik.
- ◆ 15. Pembuatan Rencana Usaha di Bidang Usaha Busana.
- ◆ 16. Pelaksanaan Seminar dan Pameran Hasil P I
- ◆ 17. Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan P I di Usaha Butik.



PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

◆ Garis Besar Komponen Yang Akan Diobservasi :

◆ 1. Proses Produk

◆ - Pembuatan Desain Busana

◆ - Pembuatan Pola

◆ - Cara memotong kain dan perlengkapan busana.

◆ - Cara menjahit dan penyelesaian akhir busana

◆ - Pengemasan produk busana.

